

**FAKTOR PEMBENTUK PERSEPSI MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 DAN 2012
DALAM MEMILIH BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Fitri Nurmaleny, Sigit Santoso, Nurhasan Hamidi

Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

Email Lenynurma@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor pembentuk persepsi mahasiswa (faktor pengalaman, perasaan, kognitif, motivasi, perhatian, objek persepsi, dan lingkungan) dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini dikategorikan dalam tipe penelitian explanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi sebagai subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKK PAK angkatan 2011 dan 2012 yang berjumlah 134. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Simpulan penelitian adalah ketujuh variabel mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa tujuh faktor (faktor pengalaman, perasaan, kognitif, motivasi, perhatian, objek persepsi, dan lingkungan) mempunyai pengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Dari ketujuh variabel tersebut yang mempunyai pengaruh paling kuat yaitu faktor motivasi.

Kata Kunci: **pengalaman, perasaan, kognitif, motivasi, perhatian, objek persepsi, lingkungan, persepsi**

ABSTRACT

The objective of research is about to study the factors of creating student perception (experience, feeling, cognitive, motivation, attention, perception object, and environment) in choosing BKK of Accounting Education. This study is categorized into explanation research type with quantitative approach. The population of research was the 2011 and 2012 generations of accounting education students consisting 134 students. The hypothesis testing was conducted a simple regression analysis. The conclusion of this research is the seven variables had significant value less than 0.05, so that it could be stated that the seven factors (experience, feeling, cognitive, motivation, attention, perception object, and environment) affected positively is the creation of student perception in making decision concerning the preference of Accounting Education BKK. Out of seven variables, the one with strongest effect was motivation factor.

Keywords: **experience, feeling, cognitive, motivation, attention, perception object, and environment, perception**

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang didapat oleh individu untuk dapat menjadi lebih paham, mengerti dan dewasa terhadap suatu hal. Pendidikan diperoleh baik secara formal maupun non-formal. Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang perguruan tinggi yang menawarkan berbagai fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS terdapat tiga Bidang Keahlian Khusus (BKK) yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Tata Niaga, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi akan dispesifikasikan pada salah satu Bidang Keahlian Khusus tersebut. Pada waktu akhir semester tiga mahasiswa diberikan sosialisasi terkait profil masing-masing Bidang Keahlian Khusus (BKK) tersebut, kemudian mahasiswa mengisi formulir untuk menentukan pilihannya. Adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa sebagai acuan dalam seleksi penjurusan BKK, latar belakang pendidikan mahasiswa juga menjadi hal yang ikut dipertimbangkan.

Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi merupakan BKK yang selalu memiliki peminat yang cukup tinggi dibanding BKK lainnya. Jumlah peminat BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2010, 2011,

dan 2012 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Peminat Tiap BKK Tahun 2010, 2011, 2012

Tahun	PAK	PTN	PAP	Jumlah
2010	97	82	14	193
2011	75	79	21	175
2012	100	75	8	183

Sumber: Database mahasiswa Prodi Ekonomi

Keputusan mahasiswa dalam memilih BKK salah satunya dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa itu sendiri (Susilowati, 2008). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan sendiri merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Dengan persepsi individu dapat menyadari dan dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan (Davidoff, 1981). Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar diri individu, tetapi juga dapat dari dalam diri individu yang bersangkutan.

Adanya fenomena peminat Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Akuntansi yang selalu tinggi karena dilatar belakangi adanya persepsi positif dari mahasiswa tentang BKK Pendidikan Akuntansi. Seperti yang diungkapkan Nurul (2009): Mahasiswa beranggapan bahwa lulusan dari BKK Pendidikan Akuntansi

akan lebih mudah memperoleh pekerjaan dibandingkan lulusan dari BKK lainnya.

Ketika individu melakukan persepsi, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi persepsinya diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Walgito, 2003). Apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi persepsi individu tersebut atau dapat dikatakan sebagai faktor internal. Keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi berasal dari keadaan psikologis individu tersebut. Keadaan psikologis dapat berupa pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, perhatian dan motivasi. Selain faktor internal, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam proses persepsi yaitu faktor objek itu sendiri dan faktor lingkungan di mana persepsi itu berlangsung. Objek persepsi dan lingkungan merupakan faktor eksternal, faktor internal individu dan faktor eksternal tersebut saling berinteraksi ketika individu mengadakan persepsi.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, perlu diteliti faktor yang membangun persepsi yang terkait dengan faktor pembentuk persepsi dalam ranah pendidikan. Penelitian ini mengkaji faktor yang membangun persepsi mahasiswa sehingga mengambil keputusan untuk memilih Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Akuntansi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian melalui skripsi dengan judul: “Faktor Pembentuk Persepsi

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 dan 2012 dalam Memilih Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret”.

Berdasarkan adanya tujuh faktor pembentuk persepsi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar pengalaman berpengaruh membentuk persepsi (2) Seberapa besar perasaan berpengaruh membentuk persepsi ? (3) Seberapa besar kognitif berpengaruh membentuk persepsi ? (4) Seberapa besar motivasi berpengaruh membentuk persepsi ? (5) Seberapa besar perhatian berpengaruh membentuk persepsi ? (6) Seberapa besar objek persepsi berpengaruh membentuk persepsi? dan (7) Seberapa besar lingkungan berpengaruh membentuk persepsi?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor pembentuk persepsi mahasiswa (faktor pengalaman, perasaan, kognitif, motivasi, perhatian, objek persepsi, dan lingkungan) dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Maka tujuan penelitian ini lebih lengkapnya sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi; (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh perasaan terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan

Akuntansi; (3) untuk mengetahui besarnya pengaruh kognitif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi; (4) untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi; (5) untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi; (6) untuk mengetahui besarnya pengaruh objek persepsi terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi; (7) untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian explanasi dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian explanasi merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Faisal, 2005). Kegiatan dalam penelitian ini berupa kombinasi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan teknik survei. Untuk membangun teori yang kuat dalam penelitian ini maka diperlukan adanya penelitian kepustakaan, yang mana

penelitian kepustakaan ini merupakan pedoman ilmiah untuk mendapatkan teori-teori sebagai pendekatan dalam menguraikan variabel-variabel penelitian. Adanya penelitian kepustakaan membuat teori-teori tersebut menjadi jelas dan dapat digunakan sebagai dasar dari hipotesa.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa BKK Pendidikan Akuntansi semester IV dan semester VI, jumlah mahasiswa semester IV sejumlah 68 dan semester VI 66, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 134 mahasiswa. Dalam penelitian ini, jumlah populasi masih relatif kecil dan mudah dijangkau, maka penelitian ini sampelnya menggunakan metode metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jadi semua populasi akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 134 responden.

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden, yaitu terkait faktor-faktor yang membangun persepsi mahasiswa BKK Pendidikan Akuntansi (PAK) dengan instrumen angket atau kuesioner. Untuk data sekunder berupa dokumen terkait dengan BKK PAK seperti profil BKK PAK.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengalaman (X1), perasaan (X2), kognitif (X3), motivasi (X4), perhatian (X5), objek persepsi (X6), dan lingkungan (X7). Jadi di dalam penelitian ini terdapat tujuh

variabel bebas. Variabel terikatnya adalah persepsi mahasiswa terhadap BKK Pendidikan Akuntansi dalam memilih BKK Pendidikan Akuntansi (Y).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu jenis angket tertutup dengan bentuk skala likert 1 sampai 5. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan rumus reliabilitas Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2010).

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan Uji Regresi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk persepsi mahasiswa dalam memilih Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Akuntansi menggunakan analisa regresi sederhana, karena di dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas (pengalaman, perasaan, kognitif, motivasi, perhatian, objek persepsi, dan lingkungan) yang kemudian masing-masing variabel tersebut dianalisis hubungan linearnya antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.

Model regresi pada penelitian ini telah memenuhi empat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan autokorelasi, maka model regresi dapat dikatakan baik dan memuhi kriteria *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini ada tujuh, H_{a1} yaitu pengalaman berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, H_{a2} yaitu perasaan berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, H_{a3} yaitu kognitif berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, H_{a4} yaitu motivasi berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, H_{a5} yaitu perhatian berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, H_{a6} yaitu objek persepsi berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi, dan H_{a7} yaitu lingkungan berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi.

Pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Melalui perhitungan didapat t hitung sebesar 6,665 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = 134 - 2 = 132$, maka hasil yang diperoleh t tabel sebesar 1,96.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi diterima. Diperoleh t hitung variabel pengalaman menunjukkan nilai sebesar 6,665. Perbandingan antara nilai t hitung 6,665 yang lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh perasaan terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Berdasar perhitungan didapat t hitung sebesar 6,000 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 6,000 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa

perasaan berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kognitif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Didapat t hitung sebesar 5,025 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 5,025 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kognitif berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Didapat t hitung sebesar 7,906 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 7,906 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis kelima yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh perhatian terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Melalui perhitungan didapat t hitung sebesar 5,127 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada

signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 5,127 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perhatian berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis keenam yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh objek persepsi terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Didapat t hitung sebesar 2,102 dan signifikansi 0,037. Untuk t tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 2,102 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa objek persepsi berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK. Didapat t hitung sebesar 6,383 dan signifikansi 0,000. Untuk t tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,96. Perbandingan antara nilai t hitung 6,383 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96 dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap pembentukan persepsi mahasiswa BKK PAK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif tentang faktor pembentuk persepsi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) pengalaman ber-pengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Satriya (2013) juga mengutarakan melalui penelitiannya bahwa penafsiran yang dilakukan oleh pemersepsi terhadap stimulan atau keadaan dalam lingkungan mampu memberi kontribusi dalam pembentukan persepsi. (2) perasaan berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Penelitian oleh Satriya (2013) juga mengungkapkan bahwa perasaan yang mempengaruhi sebuah persepsi termasuk dalam asosiasi lingkungan memiliki peran dalam pembentukan persepsi. (3) kognitif berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Seperti yang diungkapkan oleh Satria (2013) bahwa kognitif memiliki peran membentuk persepsi, sejauh mana pengetahuan atau informasi individu terkait objek yang dipersepsi akan sangat berpengaruh dalam proses pembentukan persepsi. (4) motivasi ber-pengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa

dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Hasil penelitian Satria (2013) juga mengungkapkan bahwa motif merupakan salah satu faktor yang membentuk persepsi seseorang terhadap suatu objek, ketika individu ingin mencapai tujuan tertentu maka individu tersebut akan membuat pilihan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuannya. (5) perhatian ber-pengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dari Hapsari (2010) benar adanya bahwa sikap pemersepsi berupa kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan terhadap suatu objek yang dipersepsi akan mem-pengaruhi dalam pembentuk-an persepsi. (6) objek persepsi ber-pengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Okta (2013) dalam penelitiannya bahwa apa yang nampak sebagai identitas fisik dari objek yang dipersepsi dapat mempengaruhi pembentukan persepsi individu terkait objek tersebut. (7) lingkungan berpengaruh positif terhadap pembentukan persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih BKK Pendidikan Akuntansi. Satriya (2013) juga mengutarakan bahwa faktor lingkungan /situasi yang melatarbelakangi objek persepsi memiliki peran dalam pembentukan persepsi.

Implikasi dalam penelitian ini adalah dapat semakin memperkuat teori milik Bimo Walgito tentang proses pembentukan persepsi. Diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap BKK PAK didasari pada semua hal yang terkait dengan BKK PAK, baik dari segi laboratorium BKK PAK, perpustakaan, lulusannya dan kemampuan serta sikap dosen BKK PAK. Semakin baik penilaian dari semua segi tersebut, maka akan membentuk persepsi yang semakin positif pula sehingga makin memantapkan mahasiswa terhadap pilihannya memilih BKK PAK. Implikasi praktis dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja BKK PAK, sehingga dapat dilakukan perbaikan baik dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini antara lain: (1) Penelitian ini hanya sebatas mengkaji tentang persepsi, lebih khususnya terkait dengan faktor pembentuk persepsi. Persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu, masih ada faktor lain yaitu motivasi dan kebutuhan, sikap, keluarga, kelompok refrensi, dan strategi komunikasi. (2) Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan hanya dengan angket/kuesioner, sehingga informasi yang

diperoleh dalam penelitian ini hanya tercakup dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang ditimbulkan, maka di-usul-kan saran yaitu: (1) Bagi mahasiswa, sebaiknya mahasiswa memanfaatkan betul ketika sosialisasi jurusan dengan banyak mengajukan pertanyaan terkait informasi tentang BKK Pendidikan Akuntansi dan sebaiknya mahasiswa mencari informasi tentang Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi dari sumber yang terpercaya dan memperhatikan informasi yang didapat dari kakak tingkat. (2) Bagi lembaga, hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap seperti LCD, proyektor, dll sehingga mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran secara baik; Perpustakaan hendaknya dikelola dengan baik, dengan ketersediaan buku referensi yang lengkap dan *uptodate*; dalam pemberian nilai diharapkan dosen dapat lebih transparan dan objektif; Hendaknya informasi yang tersedia di website BKK PAK selalu di *update*, dan diharapkan adanya website ini benar-benar memberi manfaat pada mahasiswa dalam kemudahan pencarian informasi seputar BKK PAK, baik mata kuliah, jadwal kuliah, bahan kuliah ataupun hal lain yang bermanfaat. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan, seperti: motivasi dan kebutuhan,

sikap, keluarga, kelompok referensi, dan strategi komunikasi dan disarankan pula untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, yaitu (1) pembimbing 1 dan pembimbing 2, terima kasih untuk segala bimbingan dan motivasinya selama penyusunan artikel ilmiah ini. (2) tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada dosen dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) ucapan terima kasih untuk tim Redaksi JUPE (Jurnal Pendidikan Ekonomi) FKIP UNS Surakarta yang telah melakukan *review final* artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Davidoff, Linda L. (1981). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Hapsari Widhareta, Sekar (2010) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Public Relations Officer (PRO) Tentang Kompetensi Wartawan (Studi Korelasi antara Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi PRO dengan Persepsi PRO di Surakarta terhadap

Kompetensi Wartawan di Surakarta).
Universitas Sebelas Maret. Diakses
pada tanggal 10 Maret 2014

Khomsatun, Nurul. (2009). *Pelaksanaan
Penjurusan Mahasiswa di Program
Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS
Tahun Ajaran 2009/ 2010*. Universitas
Sebelas Maret. Diakses pada tanggal
14 Januari 2014

Okta, Tities Vianingrum. (2013). *Faktor-
Faktor yang Membentuk Persepsi
Masyarakat Kudus Mengenai Identitas
Kabupaten Kudus sebagai Kota
Kretek*. Universitas Atma Jaya
Yogyakarta. Diakses pada tanggal 2
Januari 2014

Satriya, Wahyu. (2013). *Faktor Pembentuk
Persepsi Ruang Komunal di
Pemukiman Nelayan*. UNDIP. Volume
34, No. 2, ISSN 0852-1697.
[ejournal.undip.ac.id/index.php/teknik/
article](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/teknik/article), 3 Januari 2014

Tutik, Susilowati. (2008). *Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi Pengambilan
Keputusan Mahasiswa*. Universitas
Sebelas Maret. Diakses pada tanggal 4
Maret 2014

Walgito, Bimo (2003). *Pengantar Psikologi
Umum*. Yogyakarta: Andi